

VISI DAN MISI

I. Visi

Pembangunan di Kabupaten Pasaman pada tahap ketiga RPJP Daerah atau RPJM Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2015-2020 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul dimasa yang akan datang termasuk juga mempertimbangkan berbagai isu global, nasional dan lokal yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat.

Kompleksnya permasalahan kedepan yang akan dihadapi oleh Kabupaten Pasaman, seperti kemiskinan, penataan ruang dan lingkungan hidup, pertumbuhan dan pemerataan pembangunan, terbatasnya kesempatan kerja, mitigasi bencana dan kesenjangan sosial serta menghadapi perkembangan ekonomi global, maka diperlukan kepemimpinan yang kuat dan didukung oleh seluruh masyarakat.

Untuk itu sangat diperlukan perumusan dan penetapan arah kebijakan pembangunan daerah ditujukan untuk memantapkan landasan pembangunan secara menyeluruh terutama pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan daya saing produk dan daerah serta peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Pasaman serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2015- 2020 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasaman adalah :

***“MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN PASAMAN YANG MAJU,
SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”***

Sebagai gambaran dari harapan yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Pasaman 5 (lima) tahun kedepan, pada hakekatnya Visi Pembangunan Daerah Tahun 2015 - 2020 mengandung makna dengan penjelasan sebagai berikut :

- Maju : adalah sikap dan kondisi masyarakat Kabupaten Pasaman yang mampu memenuhi kebutuhan hidup lahir dan bathin yang lebih baik dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri, mampu memanfaatkan peluang, serta dapat menjawab tantangan yang ada dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan.
- Sejahtera : Adalah suatu kondisi masyarakat yang sehat dalam artian jasmani, rohani, ekonomi, sosial budaya dan rasa aman. Dalam pengertian ini, masyarakat sejahtera juga direpresentasikan oleh eksisnya pemerataan dan keadilan dalam proses pembangunan. Sehat secara jasmani diperlihatkan oleh tingkat kebugaran secara fisik dan diukur dalam bentuk rentangan usia harapan hidup. Sehat secara rohani diperlihatkan oleh ketenteraman secara bathiniah dan diukur dalam bentuk kecerdasan religius, emosional dan intelektual dengan indikator keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bermartabat : Adalah sikap dan kondisi masyarakat Kabupaten Pasaman yang memiliki harkat kemanusiaan dan harga diri sehingga berada pada tatanan kehidupan masyarakat yang mulia.

II. Misi

Misi pembangunan Kabupaten Pasaman 2015-2020 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan dan merupakan suatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar apa yang hendak dicapai atau dituju dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Pembangunan ekonomi mengutamakan penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan dengan kebijakan daerah yang diarahkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas melalui pengembangan kegiatan utama berdasarkan potensi lokal untuk mengurangi disparitas pembangunan dan kesejahteraan antar wilayah. Hal ini dilakukan melalui peningkatan pembangunan infrastruktur, pengembangan agribisnis, agroindustri, industri pariwisata dan jasa yang ditunjang oleh pengembangan dunia usaha, investasi dan keuangan daerah.

Kebijakan belanja daerah diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, dengan berprinsip pada pro growth, pro poor, pro job, pro environment, pro public, melalui alokasi anggaran untuk pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan, mitigasi bencana dan kerjasama antar daerah.

Isu strategis mengenai permasalahan kedepan yang akan dihadapi oleh Kabupaten Pasaman yang berdampak jangka panjang, akan diatasi secara bertahap dan berkelanjutan, antara lain untuk menciptakan aksesibilitas dan mutu pelayanan pendidikan masyarakat, pelayanan kesehatan masyarakat, ketersediaan dan pelayanan infrastruktur,

penanganan kemiskinan dan pengangguran, penanganan bencana alam, pengendalian lingkungan hidup, pemerintahan dan politik, pengendalian kependudukan dan pengarusutamaan gender, pemberdayaan ekonomi, apresiasi budaya daerah dan pemerintahan otonom.

Dalam rangka mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan, maka Misi pembangunan Kabupaten Pasaman 2015-2020 dalam rangka pencapaian Visi pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Memantapkan Tata Kehidupan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya
2. Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Meningkatkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih.
5. Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur dan Fasilitas Umum
6. Mengelola Potensi Sumber Daya Alam Secara Optimal, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan
7. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat yang Harmonis dan Bermartabat dengan Prinsip Keadilan dan Kebersamaan

Misi 1 : Memantapkan Tata Kehidupan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya

Dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan di Kabupaten Pasaman salah satu langkah adalah peningkatan kualitas kehidupan beragama dan berbudaya dalam masyarakat, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, aktualisasi nilai budaya, mematuhi aturan hukum, saling

menghormati dan menghargai, memelihara kerukunan hidup antar umat seagama dan kerukunan hidup antar umat beragama.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan beragama masyarakat Kabupaten Pasaman yang sangat religius, konsep iman dan taqwa sebagai muatan utama masyarakat beragama harus menjadi landasan pokok yang harus dikedepankan. sehingga pada prakteknya kehidupan beragama menjadi syarat mutlak bagi tercapainya kesejahteraan.

Sejalan dengan itu budaya merupakan salah satu sumber nilai yang menunjukkan jati diri, identitas dan kepribadian suatu komunitas masyarakat. Budaya juga dapat menjadi benteng pertahanan yang sangat efektif untuk menghadapi dampak negatif derasnya arus perubahan. Pada sisi lain, budaya juga merupakan modal utama pembangunan untuk mewujudkan keserasian dan keselarasan hidup manusia.

Budaya Masyarakat Kabupaten Pasaman yang sangat kaya dengan nilai-nilai falsafah hidup perlu digali dan dikembangkan, agar masyarakat Pasaman dapat mengambil peran sentral dalam pembangunan. Oleh karena itu, karakter masyarakat Pasaman harus dikembangkan sebagai bagian dari jati diri. Selain itu, khazanah kebudayaan Pasaman yang sangat beragam dapat dijadikan sumber produktifitas yang khas bagi masyarakat dan menjadi kebanggaan daerah.

Misi 2 : Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia

Untuk mendorong terciptanya masyarakat yang maju agar mampu menjadi subjek pembangunan dalam kerangka otonomi daerah dan isu globalisasi, perlu terus dilakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas meliputi pemantapan moral dan mental, peningkatan kualitas pendidikan dan kemampuan intelektual, derajat kesehatan, keahlian dan daya saing, kemandirian dan kepercayaan diri

yang akan bermuara pada peningkatan produktifitas masyarakat dan kemampuan dalam menghadapi perkembangan ekonomi global.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dimaksud, disertai juga dengan perhatian pada pemberdayaan perempuan agar memiliki kesetaraan peran dan fungsi dalam ruang pembangunan serta pemberdayaan generasi muda agar pada masa yang akan datang mampu mengambil peran dalam pembangunan.

Misi 3 : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemiskinan menjadi permasalahan utama pembangunan, yang didefinisikan sebagai ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi standar minimum kebutuhan hidupnya. Kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak adanya kesempatan dan kemampuan berusaha, minimnya produktivitas dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, upaya-upaya dalam pengentasan kemiskinan harus terus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan kerja keras agar masyarakat dapat hidup layak dan sejahtera.

Pengembangan potensi ekonomi daerah harus membuka ruang bagi terciptanya demokrasi ekonomi yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan, menciptakan lapangan kerja serta mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat. Apabila potensi tersebut dikelola dengan baik serta berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, akan mampu membuka peluang usaha, meningkatkan kemampuan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, masalah kemiskinan dapat diminimalisir yang berarti juga akan berpengaruh pada berkurangnya masalah sosial masyarakat.

Pembangunan kesejahteraan sosial dan ekonomi dapat juga dilakukan dengan memberi perhatian yang lebih besar pada kelompok masyarakat yang kurang beruntung, termasuk masyarakat miskin dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, tertinggal, dan daerah rawan bencana serta masyarakat di daerah perbatasan. Pembangunan kesejahteraan sosial ekonomi dalam rangka memberikan perlindungan pada kelompok masyarakat yang kurang beruntung disempurnakan melalui penguatan pemberian jaminan sosial dan penggalangan perkoperasian dengan mempertimbangkan budaya dan kelembagaan yang sudah berakar di masyarakat.

Sejalan dengan pembangunan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan ekonomi berbasis nagari melalui penguatan kelembagaan yang ada di nagari baik lembaga pemerintahan maupun lembaga-lembaga keuangan dan lembaga lainnya yang berada ditingkat nagari.

Misi 4 : Meningkatkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih.

Tata kelola pemerintahan yang baik atau populer dengan istilah *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, keterbukaan, penegakan hukum (*rule of law*), profesionalitas, partisipatif dan desentralisasi. Sedangkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) adalah pemerintahan yang bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta perbuatan tercela lainnya.

Reformasi birokrasi dan pembangunan birokrasi yang baik dan bersih merupakan elemen penting untuk menjaga agar kelangsungan pembangunan tetap berkelanjutan. Untuk itu, dalam penyusunan perencanaan dan anggaran, akan diterapkan sistem anggaran berbasis kinerja secara menyeluruh sehingga diharapkan dapat membuahkan hasil

yang positif khususnya dalam perbaikan kualitas pelayanan umum, efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan oleh SKPD dan penanggulangan korupsi.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih tidak semata-mata merupakan tanggung jawab pemerintah saja tetapi merupakan sinergitas dari peran pemerintah, sektor swasta dan masyarakat secara proporsional dan bertanggung jawab. Proporsional dalam hal ini mengandung pengertian bahwa setiap domain pemerintahan melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan kapasitas yang dimiliki berdasarkan tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bertanggung jawab mengandung pengertian bahwa pelaksanaan peran dan fungsi setiap domain pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan secara objektif berdasarkan prins-prinsip pemerintahan yang baik.

Dengan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih akan dapat menciptakan suasana pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang kondusif dalam membangun daerah sehingga akan dapat mendorong terciptanya masyarakat yang maju, sejahtera dan bermartabat.

Misi 5 : Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas menjadi syarat mutlak dalam percepatan pertumbuhan ekonomi. Sementara dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat harus didukung oleh ketersediaan fasilitas umum yang memadai. Beberapa hal yang akan dilakukan dalam meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur berupa ruas jalan yang menghubungkan pusat pemerintahan dan kegiatan perekonomian masyarakat.
2. Pengembangan infrastruktur berupa pembukaan ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Pasaman dengan beberapa kabupaten/provinsi tetangga.
3. Peningkatan ketersediaan fasilitas umum, terutama dalam pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan dan sarana perekonomian.
4. Penyediaan/pembangunan perumahan rakyat dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap rumah layak huni dan terjangkau dalam lingkungan sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU).
5. Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya untuk mendukung ketahanan pangan.
6. Pemeliharaan dan rehabilitasi daerah aliran sungai untuk konservasi sumberdaya air dan dalam rangka mengurangi kawasan yang berdampak bencana.

Misi 6 : Mengelola Potensi Sumber Daya Alam Secara Optimal, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Konsekuensi logis dari sebuah pembangunan salah satunya adalah optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam. Pembangunan yang mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan keseimbangan lingkungan akan mengakibatkan menurunnya daya dukung dan kualitas lingkungan, yang akhirnya akan berakibat pada kerusakan alam dan bencana yang akan melanda manusia.

Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan generasi masa kini, tanpa mengorbankan kepentingan generasi yang akan datang yang dilandasi oleh tiga pilar pembangunan secara seimbang, yaitu menguntungkan secara ekonomis, diterima secara sosial dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, demi keberlangsungan kehidupan manusia dan terselenggaranya pembangunan yang berkelanjutan, diperlukan perhatian dan kepedulian yang sangat besar terhadap keseimbangan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

Dengan mengelola sumber daya alam secara optimal sesuai dengan potensi dan peruntukan lahan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasaman, maka diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan sekaligus pendapatan masyarakat sehingga akan dapat pula berkontribusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Misi 7 : Meningkatkan Kehidupan Masyarakat yang Harmonis dan Bermartabat dengan Prinsip Keadilan dan Kebersamaan

Keharmonisan merupakan kondisi yang diharapkan masyarakat agar dapat melangsungkan kehidupan dengan tenang dan damai, dan merupakan jaminan bagi terselenggaranya pembangunan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bersama. Keharmonisan akan terwujud apabila terdapat kesadaran kolektif dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat atau stakeholder pembangunan terhadap berbagai ketentuan yang telah disepakati bersama, yang direalisasikan dalam bentuk ketaatan dan kepatuhan hukum.

Tercapainya pembangunan masyarakat yang maju dan sejahtera akan mendorong terciptanya masyarakat yang bermartabat, dimana

berada pada kondisi tatanan kehidupan masyarakat yang memiliki harkat kehidupan yang lebih tinggi.

Percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis dan cepat tumbuh di Kabupaten Pasaman perlu didorong, sehingga dapat melahirkan rasa keadilan dan kebersamaan bagi masyarakat di berbagai daerah di Kabupaten Pasaman melalui koordinasi, sinkronisasi, keterpaduan dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam mendukung peluang berusaha dan menciptakan kegiatan perekonomian masyarakat.

Pendekatan pembangunan kedepan harus dilakukan dengan mengedepankan rasa keadilan dan pemerataan serta kebersamaan. Selain dengan pemberdayaan masyarakat secara langsung dalam pembangunan, juga perlu ditunjukkan dengan pembangunan yang merata di semua bidang mulai dari ibukota kabupaten sampai pada nagari dan jorong terpencil dan tertinggal serta daerah perbatasan melalui peningkatan keterkaitan kegiatan pembangunan ekonomi sehingga masyarakat Kabupaten Pasaman yang maju, sejahtera dan bermartabat akan dapat diwujudkan.

Calon Bupati



H. BENNY UTAMA SH, MM.

Calon Wakil Bupati



DANIEL

VISI DAN MISI

H. BENNY UTAMA, SH, MM
(CALON BUPATI PASAMAN)

PERIODE 2015 - 2020